

## PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

Riswati

*Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Jatinangor*  
*Jalan Ir. Soekarno Jatinangor-Sumedang 45363*  
Pos-el : [ridwanriswati@gmail.com](mailto:ridwanriswati@gmail.com)

### ABSTRAK

**Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa IPDN. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Data diambil secara random terhadap 17 abstrak dari skripsi mahasiswa. Hasil akhir menunjukkan penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa masih rendah. Dari 17 abstrak skripsi mahasiswa terdapat 137 kesalahan. Aspek kesalahan pada struktur kalimat 34,3%, kesejajaran 8,8%, ejaan 21,2%, diksi 17,5%, dan kelogisan 2,9 %. Hasil ini berimplikasi pada perbaikan bahan ajar Bahasa Indonesia, dan juga teknik penyajian dalam proses belajar mengajar di kelas.

**Kata kunci:** *kalimat efektif, skripsi mahasiswa, pbm.*

### PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa selama ini di Perguruan Tinggi (PT) belum mampu membangun keterampilan literasi yang baik dalam mentransfer keterampilan berwacana kritis, khususnya lewat menulis berbagai kajian ilmu.

Meskipun disadari bahwa kompetensi menulis karya ilmiah dalam dunia akademik sangat diperlukan, tetapi dalam kenyataannya kemampuan menulis karya ilmiah belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Mahasiswa belum mampu menerapkan ejaan dan tanda baca dengan baik. Mereka belum mampu menyusun kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam sehingga menjadi paragraf yang baik. Mereka juga belum mampu mengungkapkan ide atau gagasan dengan runtun dan sistematis.

Selama ini penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah para mahasiswa sangat memprihatinkan. Kesalahan bahasa hampir selalu dapat dilihat pada rancangan skripsi mahasiswa. Kesalahan tersebut sering muncul pada tulisan mahasiswa,

menyangkut penggunaan ejaan, pembentukan kalimat, struktur kalimat, alinea/paragraf yang tidak jelas ide pokoknya. Kondisi seperti itu terkait dengan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa yang kurang menonjolkan praktik berbahasa (Fuad, 2005: 15-16)

Berdasarkan fenomena di atas, kompetensi penggunaan kaidah kebahasaan dalam tulisan akademik mahasiswa dinilai belum berhasil karena mahasiswa kurang mampu menerapkan kaidah kebahasaan (ejaan, pembentukan kata, kalimat, dan paragraf yang baku) dalam penulisan wacana teknis (makalah, proposal, laporan, skripsi, dan sebagainya).

Pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana dalam menunjang keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sangat penting. Berbagai mata kuliah yang diikuti mahasiswa tidak akan lepas dari penulisan karya ilmiah seperti menulis makalah, menulis proposal, menulis laporan, dan pada akhir studi harus menulis skripsi.

Karya tulis tersebut harus menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD), kalimat efektif, pengembangan gagasan dalam bentuk paragraf yang logis dan efektif. Untuk itu mahasiswa harus memperoleh pengetahuan dan pengalaman berlatih menggunakan bahasa Indonesia keilmuan, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku dalam tulisan ilmiah.

Salah satu aspek berbahasa yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu menulis. Dalam menulis, digunakan kalimat efektif. Kalimat efektif, disampaikan secara mudah dapat dipahami oleh pembaca. Karya ilmiah ditulis untuk dipahami oleh pembaca. Penulis hendaknya memerhatikan kalimat yang disusun. Kalimat sangat penting dalam sebuah tulisan. Kalimat yang disusun harus baik dan mudah dipahami pembaca.

Konsep kalimat efektif dikenal dalam hubungan fungsi kalimat sebagai alat komunikasi. Menurut Badudu (1991: 129), "Sebuah kalimat dikatakan efektif apabila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi". Dalam hubungan ini, setiap kalimat terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan. Apa yang disampaikan dan diterima tersebut berupa ide (gagasan), pesan, dan informasi. Agar proses penyampaian dan penerimaan tersebut berlangsung sempurna, kalimat yang diucapkan atau dituangkan dalam tulisan hendaknya kalimat efektif.

Mengenai kalimat efektif Razak (1990: 7) mengatakan, "Kalimat dikatakan efektif apabila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna. Dengan demikian, kalimat efektif adalah kalimat yang lugas, komunikatif, dan memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis".

Menurut Susilawati (2012: 63) "kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti gagasan yang ada pada pikiran pembicara atau penulis." Begitu pun yang diungkapkan oleh Rahmawati (2011: 40) "kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula." Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam pembuatan tugas akhir mahasiswa IPDN, penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*. Langkah kerja penelitiannya sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi sampel tugas akhir mahasiswa IPDN yang akan diteliti. (2) Menganalisis abstrak tugas akhir mahasiswa IPDN dari struktur kalimat, kesejajaran, ketegasan makna, pleonasme (kehematan kata), kecermatan penalaran, kepaduan, dan kelogisan. (3) Mengelompokkan ketidakefektifan kalimat berdasarkan aspek yang dianalisis lalu menghitung jumlah kesalahan dan menyimpulkan aspek penyebab kesalahannya.

Lingkup operasional penelitian ini sesuai dengan konsep kalimat efektif yang dikemukakan pada bagian landasan teori yaitu definisi dan ciri-ciri kalimat efektif, menyangkut: struktur kalimat, kesejajaran, ketegasan makna, pleonasme (kehematan kata), kecermatan penalaran, kepaduan, dan kelogisan.

Menurut Arifin dan Tasai (2004: 90-98) sebuah kalimat efektif mempunyai ciri-ciri khas, yaitu (1) kesepadanan struktur,

(2) keparalelan bentuk, (3) ketegasan makna, (4) kehematan kata, (5) kecermatan penalaran, (6) kepaduan gagasan, dan (7) kelogisan bahasa. Kesepadanan struktur adalah keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur bahasa yang dipakai dalam kalimat. Artinya, informasinya utuh dan mengandung unsur-unsur struktur kalimat. Keseimbangan kalimat diperlihatkan oleh kemampuan struktur bahasa dalam mendukung gagasan atau konsep yang memerlukan pikiran.

Sumber data penelitian diperoleh dari *random sampling* tugas akhir mahasiswa IPDN, penelitian sejenis, dan sumber pustaka yang relevan. Teknik pengukuran data yang digunakan adalah dengan cara deskripsi analisis. Menurut Alwasilah (2003: 67) kerja analisis mempersyaratkan identifikasi bagian-bagian terlebih dahulu, menghubungkan dengan kajian pustaka atau literatur yang relevan, dan pada bagian akhir menyusun sintesis dari data yang dianalisis dengan memaknainya. Mendeskripsikan data yaitu menganalisis data korpus (data linguistik: kalimat) yang dianggap mewakili kalimat efektif untuk

kepentingan keilmuan dalam bidang linguistik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah: membaca sampel abstrak tugas akhir mahasiswa IPDN; memberi tanda pada abstrak yang mengandung kalimat tidak efektif; membahas ketidakefektifan kalimat dengan pendekatan struktural pada korpus berupa ciri-ciri kalimat efektif, menyangkut: struktur kalimat, kesejajaran, ketegasan makna, pleonasme (kehematan kata), kecermatan penalaran, kepaduan, dan kelogisan; mengelompokkan ketidakefektifan kalimat berdasarkan aspek yang dianalisis lalu menghitung jumlah kesalahan dan menyimpulkan aspek penyebab kesalahannya; menyusun sintesis dari data yang dianalisis dengan memaknainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ketidakefektifan kalimat dalam laporan akhir praja IPDN, bersumber dari 17 skripsi dari empat jurusan. Laporan akhir yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terpilih dari jurusan yang tergambar dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Jurusan dan Jumlah Skripsi Objek Penelitian**

No.	Jurusan	Jumlah	Keterangan
1	Manajemen SDA	7	
2	Adm. Kependudukan dan Catatan Sipil	5	
3	Keuangan Daerah	4	
4	Manajemen Pembangunan	1	
	Jumlah Tugas Akhir Mahasiswa yang Diteliti	17	

Deskripsi dan analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu menyajikan data ketidakefektifan kalimat, mengidentifikasi jenis ketidakefektifan kalimat, menganalisis data sesuai teori, dan

menyajikan perbaikannya. Data yang dianalisis diambil dari bagian "Abstrak" Skripsi mahasiswa. Rincian sebagian analisis data yang sekiranya dapat mewakili, tergambar pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Sebagian Data Ketidakefektifan Kalimat**

<b>Data</b>	<b>Ketidakefektifan Kalimat</b>	<b>Analisis dan Perbaikan</b>	<b>JK</b>
1	Skripsi <i>hasil penelitian</i> ini berjudul ....	Penggunaan kata “hasil penelitian” tidak perlu karena skripsi sudah menunjukkan hasil penelitian, <b>seharusnya</b> <i>Skripsi ini berjudul ....</i>	4
	<i>Adapun</i> penelitian ini bertujuan <i>untuk</i> mengetahui....	Penggunaan “adapun” di depan “penelitian” menghilangkan fungsi “subyek” sehingga kalimatnya tidak jelas karena tidak mengandung subjek. Menurut Putrayasa (2010: 52) subjek kalimat dapat ditandai apabila dapat menjawab pertanyaan apa/siapa yang dinyatakan predikat. Untuk itu, supaya jelas dapat menjawab pertanyaan yang menunjukkan subyek “Apa yang bertujuan mengetahui ....?” jawabannya: “penelitian ini”, kata ”adapun” harus dihilangkan, begitu pun kata “bertujuan dan untuk” mengandung makna yang sama, yaitu “maksud”, <b>seharusnya</b> <i>Penelitian ini bertujuan mengetahui ...</i>	1 4
2	Skripsi ini berjudul “OPTIMALISASI PELAKSANAAN STANDAR MINIMAL SEKTOR KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR PROVINSI MALUKU”. Dalam rangka pembuatan laporan dilakukan penelitian yang berlokasi di Kabupaten Seram Bagian Timur untuk mengetahui deskripsi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Seram Bagian Timur.	Penulisan judul skripsi dalam cetakan yang dikutip dalam tulisan seharusnya huruf awalnya saja yang menggunakan huruf kapital dengan diapit tanda petik. Penggunaan kata ”Dalam rangka pembuatan laporan dilakukan...” berdasarkan struktur kalimat penggunaan kata ‘dalam’ tidak tepat karena tidak jelas subjek kalimatnya. Begitu pun penggunaan kata ‘pembuatan laporan’ termasuk pleonisme karena ‘skripsi’ sudah menyatakan makna laporan hasil penelitian. Penggunaan kata ‘Seram Bagian Timur’ sudah menyatakan makna lokasi penelitian jadi tidak efektif bila digunakan berulang dalam satu kalimat <b>Perbaikannya:</b> Skripsi ini berjudul “Optimalisasi Pelaksanaan Standar Minimal Sektor Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku”. Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan standar pelayanan minimal Rumah Sakit Umum Daerah Seram Bagian Timur.	4 2 3
3	Pemekaran Kecamatan Bacukiki Barat terjadi salah satunya dikarenakan oleh jarak yang jauh antara masyarakat dengan unit pelayanan.	Penggunaan kata ‘dikarenakan’ termasuk ragam cakapan jadi tidak tepat dipergunakan dalam karya tulis ilmiah yang harus menggunakan bahasa baku. Menurut KBBI (2006: 508) ‘dikarenakan’ termasuk kata verba, kata kerja dan termasuk ke dalam ragam cakapan yang dipergunakan dalam ragam tidak baku, seharusnya kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan yang dipergunkan dalam konteks kata kerja, kata yang baku menggunakan ‘disebabkan’. <b>Perbaikannya</b> Pemekaran Kecamatan Bacukiki Barat terjadi <i>disebabkan</i> oleh jarak yang jauh antara masyarakat dengan unit pelayanan.	6
4	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja aparatur kelurahan dalam memberikan pelayanan di Kelurahan Belakang Balok kota Bukittinggi.	Penggunaan ‘bertujuan untuk’ mengandung makna yang sama yaitu menyatakan tujuan seharusnya pilihlah salah satunya. Penulisan ‘kota’ kalau diikuti nama kotanya seharusnya menggunakan huruf kapital. <b>Perbaikannya</b> Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja aparatur kelurahan dalam memberikan pelayanan di Kelurahan	3 4

		Belakang Balok Kota Bukittinggi.	
	... pelayanan prima yang sudah ada. Ini terbukti melalui wawancara...	Kata penunjuk 'ini' bila dipergunakan sebagai pengantar antarkalimat seharusnya menggunakan kata 'hal ini'. <b>Perbaikannya</b> ... pelayanan prima yang sudah ada. Hal ini, terbukti melalui wawancara...	4
5	<i>Penelitian</i> ini menggunakan metode <i>penelitian</i> kualitatif dengan pendekatan deskriptif skripsi ini berjudul "PENEMPATAN JABATAN STRUKTURAL BERBASIS KOMPETENSI DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA PEMATANGSIANTAR". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penempatan pejabat struktural di Sekretariat ... yang meliputi:	Penggunaan kata 'penelitian' yang diulang dalam satu tuturan termasuk pleonasme. Kalimat panjang akan menyulitkan maksud kalimat tersebut sehingga tidak efektif. Seharusnya setelah 'deskriptif' menggunakan titik sebagai akhir kalimat. Penulisan judul skripsi dalam cetakan yang dikutip dalam tulisan seharusnya huruf awalnya saja yang menggunakan huruf kapital dengan diapit tanda petik. Penggunaan kata 'adapun tujuan' sebagai predikat tidak sejajar dengan pembentuk kata sebelumnya yaitu 'berjudul' yang membentuk verbal seharusnya pembentuk kata selanjutnya harus verbal yaitu 'bertujuan'. 'Skripsi' sudah menunjukkan hasil penelitian jadi tidak perlu diikuti kata 'penelitian'. Kata 'tujuan' dengan 'untuk' mengandung makna sama jadi tidak perlu digunakan lagi dalam satu tuturan. Kata 'yang' sebagai kata sandang tidak tepat dipergunakan pengantar keterangan perincian 'meliputi'. <b>Perbaikannya</b> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Skripsi ini berjudul "Penempatan Jabatan Struktural Berbasis Kompetensi di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pematangsiantar". Penelitian ini bertujuan mengetahui proses penempatan pejabat struktural di Sekretariat ... meliputi:	1 2 3 4 5

**Keterangan:**

JK = Jenis Ketidakefektifan dalam:

1. Struktur kalimat
2. Kesejajaran (kesejajaran makna, kesejajaran bentuk, kecermatan penalaran, Kepaduan)
3. Pleonasme
4. Ejaan
5. Diksi
6. Kelogisan

Dari 17 abstrak skripsi mahasiswa yang dianalisis, terdapat 137 kesalahan. Rincian jenis ketidakefektifan, jumlah, dan persentase kesalahan terdapat dalam tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Jumlah Ketidakefektifan**

No	Jenis Ketidakefektifan	Jumlah kesalahan	Persentase
1	Struktur Kalimat	47	34,3%
2	Kesejajaran	12	8,8%
3	Pleonasme	21	15,3%
4	Ejaan	29	21,2%
5	Diksi	24	17,5%
6	Kelogisan	4	2,9%
<b>Jumlah Ketidakefektifan</b>		<b>137</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan kalimat efektif mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir terdapat kesalahan dalam aspek struktur kalimat 34,3%, kesejajaran 8,8%, ejaan 21,2%, diksi 17,5%, dan kelogisan 2,9 %. Bila diurutkan penggunaan kalimat efektif pada tugas akhir mahasiswa yang paling banyak kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat, ejaan, dan diksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kalimat efektif pada aspek struktur kalimat, ejaan, dan diksi sangat rendah.

Pada aspek penggunaan kelogisan, kesalahannya sangat sedikit yaitu 29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya sebagian besar mahasiswa sudah bisa menggunakan kata dengan tepat masuk akal sesuai dengan konteksnya. Pada aspek kesejajaran terdapat kesalahan 8,8%. Aspek kesejajaran, baik kesejajaran makna, kesejajaran bentuk, kecermatan penalaran, maupun kepaduan, masih terdapat kesalahan meskipun jumlahnya sedikit, namun hampir setiap tugas akhir mahasiswa memiliki kesalahan yang sama. Untuk itu, materi kuliah umum Bahasa Indonesia yang akan datang, harus lebih banyak menyajikan aspek keterampilan penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis dengan benar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan data yang penulis lakukan, menghasilkan simpulan sebagai berikut.

Penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa masih rendah. Hal itu terbukti dari dari 17 abstrak tugas akhir mahasiswa terdapat 137 kesalahan. Aspek kesalahan pada struktur kalimat 34,3%, kesejajaran 8,8%, ejaan 21,2%, diksi 17,5%, dan kelogisan 2,9 %. Bila diurutkan penggunaan kalimat efektif pada tugas akhir mahasiswa yang paling banyak kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat, ejaan, dan diksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam

menggunakan kalimat efektif pada aspek struktur kalimat, ejaan, dan diksi sangat rendah.

Pada aspek penggunaan kelogisan kata, kesalahannya sangat sedikit yaitu 29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya sebagian besar mahasiswa sudah bisa menggunakan kata dengan tepat masuk akal sesuai dengan konteksnya. Begitu pun pada aspek kesejajaran terdapat kesalahan 8,8%.

Aspek kesejajaran, baik kesejajaran makna, kesejajaran bentuk, kecermatan penalaran, maupun kepaduan, masih terdapat kesalahan. Kesalahan pada aspek kesejajaran ini meskipun jumlahnya sedikit, namun hampir setiap skripsi mahasiswa memiliki kesalahan yang sama.

Banyaknya kesalahan penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kaidah berbahasa Indonesia tulis mahasiswa IPDN sangat rendah. Hal itu bisa disebabkan materi perkuliahan umum Bahasa Indonesia yang diberikan selama ini belum menghasilkan kualifikasi mahasiswa yang memadai dalam menyusun karya tulis dalam bahasa Indonesia. Untuk itu, materi kuliah umum Bahasa Indonesia yang akan datang, harus lebih banyak menyajikan aspek keterampilan praktik menggunakan bahasa Indonesia tulis dengan baik dan benar.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif bahasa Indonesia dari hasil penelitian ini berimplikasi terhadap penyusunan materi mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Bahan perkuliahan Bahasa Indonesia sebaiknya mengarahkan kepada penggunaan praktis bahasa Indonesia laras ilmiah. Diharapkan materi perkuliahan berikutnya dapat mengurangi kesalahan penggunaan bahasa Indonesia secara tulis.

Fakta-fakta hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan teknik menulis sehingga mahasiswa memperoleh kemampuan menulis karya ilmiah yang baik.

Hasil penelitian ini sebaiknya berdampak pada peningkatan kompetensi menulis karya ilmiah para mahasiswa IPDN serta dapat menghasilkan satu model pembelajaran bahasa Indonesia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, S, 1991. *Kalimat Efektif*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alwi, H, dkk, 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin E.Z dan Tasai, S.A. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto,S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1991. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Badudu, J.S. 2001. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Nawaputra.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djiwandono, M.S, 1969. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Finoza,L, 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hadi, S, 1990 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryadi dan Zamzam. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Ikasamsumantri. 2012. *Kalimat Efektif dan Kalimat Tidak Efektif* .<http://gudangmateri.com> [21 Maret 2013]
- Keraf. G. 1989. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Endeploros: Nusa Indah.
- Margono,S, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Bandung: Rineke Cipta.
- Nurgiantoro.B, 1988. *Penelitian dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmawati, Neulis. 2011. *Bahasa Indonesia Keilmuan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Khalifa Insan Cendikia Pres.
- Razak,A, 1988. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*. Jakarta: Gramedia
- Rohmadi, Muhammad dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Media Perkasa.
- Santoso, G. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Semi, 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa.
- Suparno dan Yunus, M. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Supriyadi, dkk. 1991. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilawati. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Teori dan Praktik*. Jatinangor: IPDN.
- Syarif, T.K.S., Ernalis, dan Syahrudin,D. 1994. *Studi atas Pelaksanaan Pengajaran Menulis Karangan*. Bandung: Program D-II PGSD FIP IKIP Bandung.
- Suryabrata,S,1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.